

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI KAS PADA LEMBAGA PENDIDIKAN

HERNAWATI PRAMESTI

DAVID EVAN SETIAWAN

Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Surakarta

Hernawati73@yahoo.co.id

Info Artikel

Masuk: 12 November 2020

Revisi: 25 November 2020

Diterima: 8 Desember 2020

Terbit: 12 Januari 2021

Keywords:

Accounting Information Systems, Educational Institutions, Internal Control.

Kata kunci:

Lembaga Pendidikan Sistem Informasi Akuntansi, , Pengendalian Intern.

P-ISSN: 2550-0171

E-ISSN: 2580-5819

DOI : 103661

Abstract

This study aims to analyze accounting procedures related to cash receipts and disbursements at educational institutions. From several similar empirical studies that have been conducted, some research objects still have problems in recording financial transactions. This research is a descriptive analysis research with a qualitative approach as the data analysis method used. Methods of data collection using the method of open interviews with financial staff from the related research object. Analyze data to determine financial planning and control. As well as proposing an appropriate system design if there are obstacles and deficiencies in the ongoing cash receipt and disbursement procedures.

The results of data analysis show that educational institutions have implemented a computer-based Accounting Information System that is directly connected to a system that annually has a budget plan and has met the elements of the Internal Control System.

Abstrak

Penelitian bertujuan menganalisis proses akuntansi terkait penerimaan dan pengeluaran kas pada Lembaga Pendidikan. Dari beberapa penelitian empiris serupa yang pernah dilakukan, sebagian objek penelitian masih memiliki permasalahan dalam pencatatan transaksi keuangan. Penelitian ini adalah penelitian analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif sebagai metode analisis data. Metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara secara terbuka dengan staf bagian keuangan dari objek penelitian terkait. Menganalisis data untuk mengetahui perencanaan dan pengendalian keuangan. Serta mengusulkan desain sistem yang sesuai bila ada kendala dan kekurangan pada proses penerimaan dan pengeluaran kas yang sedang berjalan.

Hasil analisis data menunjukkan lembaga pendidikan SMA Kristen Kalam sudah menerapkan SIA berbasis komputer yang terhubung secara langsung dengan sistem yang setiap tahunnya memiliki rencana anggaran dan telah memenuhi unsur-unsur Sistem Pengendalian Intern.

PENDAHULUAN

Segala bentuk transaksi yang terjadi pada suatu perusahaan atau lembaga mempunyai pengaruh pada kas, dan pasti berhubungan dengan penerimaan maupun pengeluaran, hal tersebut memberikan gambaran bahwa kas sangat penting dalam segala kegiatan transaksi pada suatu perusahaan atau lembaga. Terdapat berbagai bentuk penyalahgunaan kas yang dapat dicegah dan diminimalisir dengan sistem akuntansi. Sistem akuntansi yang terintegrasi baik dapat menunjang kegiatan transaksi agar lebih terarah dan cara yang paling tepat dengan membentuk suatu Sistem Informasi Akuntansi (SIA) modern berbasis komputer guna mendukung pelaksanaan dan pencatatan aktivitas transaksi keuangan.

SIA dapat diterapkan agar dapat memberikan informasi yang cepat, tepat dan berkualitas baik, maka SIA harus memenuhi karakteristik laporan keuangan yang meliputi bebas dari kesalahan-kesalahan yang dapat terjadi, tidak bersifat bias, serta memiliki maksud dan tujuan yang jelas. Sehingga data yang diproses juga harus data yang benar, lengkap, dan akurat. Lembaga pendidikan, salah satu bentuk perusahaan di bidang jasa dan dalam kegiatan proses belajar mengajar tetap diperlukan aktivitas transaksi yang berhubungan dengan penerimaan dan pengeluaran kas.

Pada lembaga pendidikan terjadi kegiatan pengelolaan keuangan. Tata kelola keuangan atau penhgelolaan keuangan penting dalam setiap aktivitas, hal ini dikarenakan di dalam setiap aktivitas lembaga pasti memerlukan dana dan penggunaan dana untuk aktivitas tersebut harus dicatat dan terdapat laporan penggunaan dana kegiatan. Lembaga Pendidikan yang dijadikan sebagai objek penelitian ini adalah SMA KRISTEN KALAM KUDUS SUKOHARJO yang berkedudukan di Kabupaten Sukoharjo Jawa Tengah, dimana kegiatan keuangannya meliputi kegiatan yang berasal dari pembayaran dana pendidikan siswa siswi, dana hasil penjualan koperasi, dana kegiatan, dan pengeluaran-pengeluaran untuk kebutuhan operasional pendidikan serta dana dan kegiatan transaksi lain yang juga mempengaruhi penerimaan dan pengeluaran kas lembaga. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti berkeinginan untuk mengetahui apakah SIA penerimaan dan pengeluaran kas pada Lembaga Pendidikan SMA KRISTEN KALAM KUDUS SUKOHARJO telah sesuai dengan unsur-unsur pokok SIA atau belum

TINJAUAN PUSTAKA

1. Definisi Sistem Informasi Akuntansi

SIA dapat didefinisikan sebagai sistem informasi yang merubah data transaksi bisnis menjadi informasi keuangan yang berguna bagi pemakainya (Pramesti, 2013, Maknunah, 2015,

Amalia, 2016, Gumilar, 2018). Menurut Hurt (2016) dan Mulyadi (2016), SIA adalah sekumpulan kegiatan yang saling terikat, dokumen-dokumen, dan teknologi yang dibentuk untuk mengumpulkan data, memproses data, dan memberikan informasi untuk kelompok yang beragam dari pengambil keputusan internal dan eksternal di dalam organisasi. Menurut Romney dan Steinbart (2015), *Accounting Information System is a system that collects, records, stores, and processes data to produce information for decision maker*, yang berarti Sistem Informasi Akuntansi adalah sebuah sistem yang mengumpulkan, mencatat, dan melakukan proses data untuk menghasilkan suatu informasi yang digunakan untuk pengambilan keputusan.

Kegiatan penting pada SIA adalah penerimaan kas dan pengeluaran kas. Penerimaan kas merupakan sejumlah kas yang diterima oleh lembaga atau perusahaan dapat berupa uang tunai maupun surat-surat berharga yang sifatnya dapat digunakan sebagai pengganti kas. Penerimaan perusahaan dapat berasal dari aktivitas transaksi perusahaan maupun penjualan secara cash, pelunasan piutang, atau aktivitas lainnya yang dapat memberikan tambahan pada kas perusahaan (Rajagukguk, 2018). Pengeluaran kas yaitu adanya pencatatan yang dibuat untuk melaksanakan aktivitas pengeluaran kas baik dengan cek maupun secara tunai yang digunakan untuk aktivitas umum perusahaan (Rajagukguk, 2018).

Berdasarkan teori-teori yang ada dapat disimpulkan bahwa SIA merupakan suatu sistem yang berbasis komputer yang berfungsi untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data atas transaksi akuntansi yang terjadi secara rutin. Tujuan SIA untuk memberikan informasi akuntansi dan informasi keuangan yang dapat digunakan pihak internal dan eksternal guna pengambilan keputusan yang dapat dipertanggungjawabkan.

2. Definisi Penerimaan dan Pengeluaran Kas

a. Sistem Penerimaan Kas

Penerimaan kas dapat dikatakan sebagai perolehan harta dalam bentuk kas yang diterima oleh perusahaan dari konsumen ketika konsumen membeli barang. Penerimaan kas digunakan oleh lembaga atau perusahaan untuk melanjutkan kegiatan operasionalnya atau digunakan untuk membeli kembali persediaan sehingga perusahaan dapat selalu memproduksi barang atau jasa yang dijual dan juga dapat digunakan untuk membayar segala biaya-biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan, misalnya biaya tenaga kerja, penyusutan, dan biaya tak terduga lainnya. (Winarsih dan Karsiati, 2019). Sistem Akuntansi Penerimaan Kas menurut Mulyadi (2016), adalah suatu catatan yang dibuat guna melaksanakan aktivitas penerimaan kas dari penjualan secara tunai maupun dari piutang yang siap dan bebas digunakan untuk kegiatan

umum perusahaan sedangkan sumber penerimaan kas terbesar suatu perusahaan dagang berasal dari transaksi penjualan tunai.

b. Sistem Pengeluaran Kas

Menurut Mulyadi (2016:425) Sistem akuntansi pengeluaran kas merupakan pencatatan yang dibuat untuk melaksanakan aktivitas pengeluaran kas, baik menggunakan cek maupun secara tunai yang digunakan untuk kegiatan umum perusahaan. Sedangkan menurut Hall (2016), pengeluaran kas adalah melakukan proses pembayaran kewajiban yang dihasilkan oleh sistem pembelian.

c. Unsur Pengendalian Internal Penerimaan Kas

Unsur-unsuk Sistem Pengendalian Intern (SPI) yang seharusnya ada dalam sistem penerimaan kas dari penjualan tunai adalah sebagai berikut (Mulyadi, 2016):

a) Struktur operasional organisasi :

- 1) Fungsi penjualan harus terpisah dari fungsi kas.
- 2) Fungsi kas harus terpisah dari fungsi akuntansi.
- 3) Transaksi penjualan tunai harus dilaksanakan oleh fungsi penjualan, fungsi kas, fungsi pengiriman, dan fungsi akuntansi.

b) Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan :

- 1) Penerimaan order dari pembeli diotorisasi oleh fungsi penjualan dengan menggunakan formulir faktur penjualan tunai.
- 2) Penerimaan kas diotorisasi oleh fungsi kas dengan cara membubuhkan cap “lunas” pada faktur penjualan tunai dan penempelan pita register kas pada faktur tersebut
- 3) Penjualan dengan kartu kredit bank didahului dengan permintaan otorisasi dari bank penerbit kartu kredit.
- 4) Penyerahan barang diotorisasi oleh bagian fungsi pengiriman dengan cara membubuhkan cap “Sudah Diserahkan” pada faktur penjualan tunai.
- 5) Pencatatan ke dalam buku jurnal diotorisasi oleh fungsi akuntansi dengan cara memberikan tanda pada faktur penjualan tunai.

c) Praktik yang Sehat :

- 1) Faktur penjualan tunai bernomor urut tercetak dan pemakaiannya dipertanggung jawabkan oleh fungsi penjualan.
- 2) Jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai disetor seluruhnya ke bank pada hari yang sama dengan transaksi penjualan tunai atau hari kerja berikutnya.

- 3) Perhitungan saldo kas yang ada di tangan fungsi kas secara periodik dan secara mendadak oleh fungsi pemeriksaan intern.

d. Unsur Pengendalian Intern Pengeluaran Kas

Pengendalian internal merupakan susunan dari prosedur-prosedur yang saling bersangkutan guna dalam mengamankan harta serta memeriksa kebenaran informasi sehingga diperoleh hasil yang akurat dan dapat dipercaya. Terjaganya data dan kebenaran informasi akan mendorong efisiensi dalam kegiatan operasional (Lee, 2018).

A. HIPOTESIS

Penelitian mengenai Sistem Informasi Akuntansi yang dilakukan oleh Merystika Kabuhung (2013) penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas untuk perencanaan dan pengendalian keuangan pada Jemaat GMIM Nafiri Malalayang Satu telah memadai karena sudah memenuhi unsur-unsur pokok Sistem Informasi Akuntansi. Jauharul Maknunah (2015) hasil penelitiannya diketahui bahwa Sistem Informasi Akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas untuk perencanaan dan pengendalian keuangan pada STMIK PPKIA Pradnya Paramita Malang belum memadai karena tidak ada perencanaan anggaran pemasukan dan pengeluaran kas yang akan dikelola.

Penelitian oleh Seifty Mukjizatiah dan Anton Arisman (2017) hasil penelitiannya diperoleh bahwa Sistem Informasi Akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas untuk perencanaan dan pengendalian keuangan pada PT Mardiatama Konstruksi Palembang masih memiliki permasalahan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kasnya sehingga Sistem Informasi Akuntansinya masih belum memadai. Berdasarkan beberapa penelitian empiris terdahulu memaparkan hasil olah data terhadap Sistem Informasi Akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas masing-masing objek penelitian, maka pada penelitian ini hipotesis:

Ha : Sistem Informasi Akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Lembaga Pendidikan SMA KRISTEN KALAM KUDUS SUKOHARJO sudah sesuai dengan unsur-unsur pokok SIA.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode analisis data kualitatif deskriptif. Analisis deskriptif pada penelitian ini bersifat untuk memberikan uraian, memberikan gambaran, dan menerangkan

suatu data atau keadaan tentang prosedur penerimaan dan pengeluaran kas. Rancangan metode analisis yang akan digunakan dalam penelitian yaitu :

- 1) Mempelajari struktur organisasi
- 2) Mengidentifikasi prosedur penerimaan dan pengeluaran kas.
- 3) Menganalisis SIA penerimaan dan pengeluaran kas untuk perencanaan dan pengendalian keuangan.
- 4) Mengusulkan desain SIA apabila diperlukan.

PEMBAHASAN

1. Deskripsi Penerimaan Kas

Sumber-sumber penerimaan kas SMA KRISTEN KALAM KUDUS SUKOHARJO dapat berasal dari Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) bulanan siswa, uang pendaftaran, uang gedung, penerimaan ekstrakurikuler yang tergabung dalam SPP bulanan, hasil penjualan di koperasi, dan bantuan dari pemerintah yang diperoleh setiap tahun. Kegiatan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas pada SMA KRISTEN KALAM KUDUS SUKOHARJO sangat jarang sekali terjadi permasalahan. Permasalahan yang pernah terjadi hanyalah kesalahan memilih kode transaksi pada pencatatan pengeluaran kas.

Penerimaan kas rutin pada SMA KRISTEN KALAM KUDUS SUKOHARJO berasal dari Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) yang dibayarkan setiap bulan kepada YAYASAN KRISTEN KALAM KUDUS. Pembayaran SPP pada SMA KRISTEN KALAM KUDUS SUKOHARJO terdapat 2 jenis metode dan prosedur pembayaran yang digunakan. Prosedur penerimaan kas berupa SPP meliputi:

- a. **Pembayaran SPP melalui loket pembayaran sekolah.** Siswa atau orang tua siswa membayar melalui loket pembayaran sekolah secara tunai. Petugas TU memberikan bukti setor 2 rangkap, ditandatangani penyetor dan penerima setoran kemudian diberikan stempel lunas dan stempel sekolah. Lembar yang asli diberikan kepada pemberi setoran, sedangkan tembusannya untuk dokumen sekolah. Selanjutnya pihak sekolah di hari yang sama menggunakan rekening milik sekolah melalui *mobile banking* untuk membayar SPP siswa tersebut sesuai *Virtual Account* siswa bersangkutan kepada yayasan.

b. **Pembayaran SPP melalui *Virtual Account Bank***. Siswa siswi ataupun orang tua murid langsung mentransfer SPP melalui *Virtual Account* tiap siswa. Pada halaman *Virtual Account* terdapat nama siswa dan besarnya tagihan yang perlu dibayar. Siswa atau orang tua murid dapat membayar berapapun, baik nominal lebih besar atau lebih kecil dari nominal yang ditagihkan. Data pembayaran yang masuk akan diterima oleh yayasan sekitar 1 x 24 jam. Setelah data pembayaran diterima dan diunduh oleh yayasan kemudian diserahkan kepada masing-masing jenjang untuk dimasukkan kedalam pos rekening laporan.

2. Deskripsi Pengeluaran Kas

Pengeluaran kas pada SMA KRISTEN KALAM KUDUS SUKOHARJO menggunakan dana dari kas kecil untuk pengeluaran rutin dan pengeluaran umum lainnya. Setiap transaksi pengeluaran kas dilaporkan ke YAYASAN KRISTEN KALAM KUDUS beserta bukti-bukti transaksi setiap satu minggu sekali. Sedangkan dana dari kas kecil akan diisi ulang setiap dua minggu sekali. Adapun prosedur pengeluaran kas SMA KRISTEN KALAM KUDUS SUKOHARJO meliputi :

a. **Pengeluaran kas rutin** meliputi gaji guru dan karyawan, biaya air, biaya listrik, biaya telepon, biaya gaji guru ekstra, biaya peralatan Alat Tulis Kantor (ATK), pembelian peralatan dan bahan-bahan laboratorium, biaya langganan majalah dan koran-koran perpustakaan, biaya pelatihan untuk lomba dan olimpiade, biaya kegiatan siswa, iuran sampah, dana kebersihan, dan biaya pembelian air minum. Untuk berbagai kebutuhan peralatan, perlengkapan, air, listrik, telepon, tagihan-tagihan dan kebutuhan sekolah lainnya dipenuhi oleh bagian sarana prasarana. Prosedur pengeluaran kas, sekolah mendata apa saja yang diperlukan oleh sekolah atau apa saja yang akan dibayar. Selanjutnya bagian pengeluaran kas akan mengeluarkan kas sesuai dengan perkiraan kebutuhan biaya. Selanjutnya bagian sarana prasarana akan membayar atau membeli berbagai keperluan sekolah. Selanjutnya bagian sarana prasarana akan mengembalikan sisa uang kas yang dibawanya beserta bukti bayar, nota, dan kuitansi yang diterima setelah pembayaran. Setiap bukti bayar, nota, kuitansi, dan rekap pengeluaran yang diterima kemudian ditulis di lembar penurunan uang atau biasa disebut lembar kas bon yang terdiri dari dua rangkap. Setiap nota, kuitansi, dan bukti bayar lainnya ditandatangani oleh kepala sekolah. Sedangkan lembar kas bon ditandatangani oleh bagian pengeluaran kas, direktur yayasan, dan bagian keuangan yayasan. Rekap pertama digunakan dalam lampiran proposal penggunaan kas beserta nota-nota, kuitansi, dan bukti pembayaran lainnya dan dilaporkan kepada yayasan setiap satu

minggu sekali. Sedangkan rekap kedua disimpan oleh sekolah. Lembar kas bon kemudian diduplikasi satu lagi dengan cara difotokopi untuk data pribadi bagian pengeluaran kas.

- b. **Pengeluaran tidak rutin** biasanya bersifat tidak terduga dan disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan yang meliputi biaya renovasi gedung, inventaris (misal : almari, LCD, kabel LCD, *sound system*), dan biaya tamu dinas.
- c. **Pengeluaran terkoordinir** merupakan pengeluaran yang direncanakan oleh suatu susunan kepanitiaan. Untuk pengajuan dana, kepanitiaan acara harus membuat proposal kegiatan yang ditandatangani oleh ketua panitia dan telah mendapat tanda tangan dan persetujuan dari kepala sekolah dan berstampel. Setelah kegiatan selesai, kepanitiaan harus menyusun suatu Lembar Pertanggung Jawaban (LPJ) yang ditandatangani oleh ketua panitia, kepala sekolah, dan bagian keuangan sekolah. Kegiatan yang terkoordinir dapat berupa seminar, pembelajaran kreatif, kerjasama dengan pihak luar, dan kegiatan-kegiatan lainnya.

3. Analisis Sistem

Penerimaan kas pada SMA KRISTEN KALAM KUDUS SUKOHARJO bersumber dari SPP siswa, uang pendaftaran, dan bantuan pemerintah dikelola oleh sekolah, namun hasil penjualan di koperasi tidak. Hasil penjualan koperasi dicatat, disimpan, dan dilaporkan tersendiri oleh bagian koperasi, sehingga koperasi merupakan pembagian tugas yang berbeda dari fungsi penerimaan kas. SMA KRISTEN KALAM KUDUS SUKOHARJO juga tidak menyimpan uang Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) karena seluruh siswa telah menggunakan metode *Virtuan Account*. Bila ada beberapa murid yang menggunakan uang tunai untuk membayar SPP, maka pihak sekolah hanya menjadi perantara saja. Uang kas yang diterima akan langsung dibayarkan disaat yang sama menggunakan deposito pribadi sekolah sesuai nomer *Virtuan Account* siswa yang bersangkutan kepada YAYASAN KRISTEN KALAM KUDUS. Setelah itu data pembayaran akan diterima oleh yayasan 1x24 jam setelah transaksi pembayaran. Saat data telah masuk dan diunduh oleh bagian keuangan yayasan, selanjutnya data tersebut akan didistribusikan sesuai dengan jenjangnya masing-masing untuk di-*input* ke dalam pos-pos penerimaan sekolah yang meliputi SPP, iuran ekstra, dan biaya sewa buku. Setiap satu pekan, kepala sekolah akan memeriksa kembali hasil pelaporan yang dimasukkan oleh bagian penerimaan kas.

Hasil perbandingan antara teori dengan penerapan penerimaan kas di SMA KRISTEN KALAM KUDUS SUKOHARJO maka penggunaan metode transfer langsung ke bank telah mengurangi banyak aktifitas pada bagian penerimaan kas. Resiko saldo hilang dan

penyalahgunaan anggaran hampir dapat dihindari karena setiap kali ada penerimaan uang tunai pasti akan langsung disetorkan ke bank. Dengan metode pembayaran melalui *Virtual Account* maka akan terlihat jelas bukti pembayaran dan riwayat transaksi tanpa kesalahan pencatatan karena telah terlebih dahulu melalui sistem bank dan data akan langsung diterima oleh keuangan yayasan dan diserahkan oleh bagian penerimaan kas. Dengan metode pembayaran yang ada telah meningkatkan kemudahan, keamanan, dan keakuratan data pembayaran melalui pemeriksaan yang berlapis dan pengamanan langsung oleh bank.

SMA KRISTEN KALAM KUDUS SUKOHARJO dalam menjalankan kegiatan operasional pengeluaran kas hanya menggunakan metode transfer dan uang tunai. Untuk pembayaran gaji guru tetap menggunakan sistem transfer ke rekening guru pengajar. Sedangkan gaji guru ekstra menggunakan lembar kas bon yang diserahkan kepada yayasan dan ditandatangani oleh bagian pengeluaran kas, keuangan yayasan, dan direktur sekolah. Untuk pengeluaran dan pembayaran lain-lain dengan nominal di bawah 10 juta biasa menggunakan kas kecil. Sedangkan untuk pengeluaran di atas 10 juta harus terlebih dahulu mengajukan proposal yang berisi rencana penggunaan anggaran yang ditandatangani oleh kepala sekolah dan mendapatkan persetujuan dari ketua yayasan. Dalam memenuhi kebutuhan sekolah dan membayar berbagai biaya penunjang sekolah, bagian pengeluaran kas ditunjang oleh bagian sarana prasarana. Bagian sarana prasarana memiliki akun pada aplikasi yayasan di mana bagian sarana prasarana perlu melaporkan apa saja yang telah dibeli dan dibayarkan. Bagian pengeluaran kas juga kemudian harus melaporkan besarnya pengeluaran, alokasi penggunaan anggaran, dan membuat daftar rekap berisi bukti-bukti pembelian dan pembayaran di mana setiap bukti pembelian dan pembayaran harus mendapatkan validasi dan pemeriksaan dari kepala sekolah. Untuk melakukan penyimpanan kas kecil, bagian keuangan menyimpan kas kecil di dalam laci penyimpanan yang selalu terkunci dan diawasi oleh kamera 24 jam. Tidak ada orang luar yang bisa masuk ke area penyimpanan dan di saat para guru dan petugas telah meninggalkan ruangan maka ruangan itu akan segera ditutup oleh petugas keamanan sekolah. Pengecekan kas kecil biasa dilakukan oleh bagian pengeluaran kas setiap tiga hari atau satu pekan sekali sesuai dengan bukti pembayaran yang ada. Selama ini tidak pernah terjadi saldo hilang atau penyalahgunaan alokasi uang kas. Saldo uang kas akan diisi ulang oleh yayasan setiap dua pekan sekali setelah rekap pengeluaran kas diserahkan.

Berdasarkan hasil analisis dan pengamatan serta pengumpulan informasi melalui wawancara terbuka dengan beberapa petugas keuangan diketahui bahwa Sistem Informasi

Akuntansi yang digunakan oleh SMA KRISTEN KALAM KUDUS SUKOHARJO menggunakan sistem komputer berupa program excel dan aplikasi milik YAYASAN KRISTEN KALAM KUDUS yang telah terhubung dengan seluruh SEKOLAH KRISTEN KALAM KUDUS yang ada di Indonesia. SMA KRISTEN KALAM KUDUS SUKOHARJO telah memenuhi unsur-unsur pokok dalam suatu Sistem Informasi Akuntansi yaitu memiliki Sumber Daya Manusia yang kompeten di bidangnya, memiliki peralatan dan fasilitas yang cukup memadai, memiliki dokumen pendukung dan bukti-bukti transaksi, selalu ada catatan dan riwayat keuangan, serta memiliki suatu prosedur yang terkoordinir dan pelaporan sesuai transaksi keuangan yang dilakukan.

KESIMPULAN

1. Ada pemisahan tugas antara bagian yang bertanggung jawab atas penerimaan kas dan bagian yang bertanggung jawab atas pengeluaran kas.
2. Ada rencana kerja tahunan sesuai dengan arahan ketua yayasan dan direktur sekolah beserta jajaran kepala sekolah yang tertuang dalam rapat kerja tahunan.
3. Perhitungan saldo kas kecil dan pencocokan transaksi setiap 3 – 7 hari.
4. Keamanan uang kas yang diterima baik karena penerimaan kas masuk melalui sistem bank.
5. Efektivitas dan efisiensi waktu pencatatan yang baik karena telah menggunakan SIA berbasis komputer dengan teknologi yang baik.
6. Sumber Daya Manusia yang digunakan telah sesuai dengan keahlian yang diperlukan masing-masing bidang.
7. Hipotesis yang menyatakan bahwa SIA penerimaan dan pengeluaran kas pada Lembaga Pendidikan SMA KRISTEN KALAM KUDUS SUKOHARJO telah sesuai dengan unsur-unsur pokok Sistem Informasi Akuntansi terbukti

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R., Ridwan., dan Bakry, M. I., 2016. PENGARUH DUKUNGAN TOP MANAGEMENT, PELATIHAN PENGGUNAAN SIA, KEMAMPUAN TEHNIK PERSONAL SIA TERHADAP KEPUASAN PENGGUNAAN SIA. E Jurnal Katalogis, Volume 4 Nomor 9, September 2016 halaman 83-94.
- Arif, Muhammad, 2017. Pemodelan Sistem. Yogyakarta : Deepublish.
- Siregar, Budi Gautama, 2019. TAHAP PENCATATAN TRANSAKSI DALAM SIKLUS AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA. Padangsidimpuan : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN.
- Christy, Jessica, 2019. ANALISIS DAN PERANCANGAN PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR SIKLUS PENJUALAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR PERCETAKAN KEMASAN. Surabaya : Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis.
- Gumilar, Wahyu dan Supriyati, 2018. Model Perancangan Aplikasi Laporan Keuangan Arus Kas Pada Koperasi Pegawai Wyata Guna Bandung. @is The Best : Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise Vol. 03, No. 01, Juni 2018. P-ISSN: 2252-9853.
- Hidayat, Asep Toyib, 2019. PERANCANGAN SISTEM INFORMASI DINAS PENDAPATAAN PENGELOLAAN KEUANGAN ASET DAERAH KABUPATEN MURATARA BERBASIS WEB MOBILE. JUSIM (Jurnal Sistem Informasi Musirawas) Vol. 4, No. 1, Juni 2019.
- Hurt, Robert L., 2016. Accounting Information Systems Basic Concepts and Current Issues, Edisi 4. New York : Penerbit McGraw-Hill Education.
- I, Ismail dan Awaludin, M., 2017. Penerapan Sistem Informasi Management Warehouse Dan Multi Outlet Berbasis Teknologi Hybrid Pada Cindy The Smiling Gift Shop Jakarta. CKI On SPOT Vol. 10, No. 2, Desember 2017. ISSN : 2598-2990.
- Lee, Frendy, 2018. PERENCANAAN SIKLUS AKUNTANSI DALAM PENGENDALIAN, PENCATATAN, DAN PELAPORAN PADA PT CENDANA FOOD INDONESIA. Batam : Universitas Internasional Batam.
- Maknunah, Jauharul, 2015. ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA LEMBAGA PENDIDIKAN. SMATIKA (STIKI Informasi Jurnal) Malang Vol. 05, No. 2, Tahun 2015. ISSN : 2087-0256.
- Kabuhung Merystika, 2013. SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS UNTUK PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN KEUANGAN PADA ORGANISASI NIRLABA KEAGAMAAN. Manado : Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado. ISSN 2303-1174.
- Mulyadi, 2016. Sistem Akuntansi, Edisi 4, Jakarta Selatan : Penerbit Salemba Empat.

- Mukjizatiah, Seifty dan Arisman, Anton, 2017. ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA PT MARDIATAMA KONSTRUKSI PALEMBANG. Palembang : Jurusan Akuntansi STIE Multi Data Palembang.
- Pramesti, Hernawati dan Endang Satyawati, 2009, ANALISIS KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (SIA) PERBANKAN DI SURAKARTA, JURNAL RISET AKUNTANSI DAN KEUANGAN (UKDW) Yogyakarta, Vol. V, No. 1. ISSN 0216 - 5082
- Romney, Marshal B. dan Steinbart, Paul John, 2015. Sistem Informasi Akuntansi, Edisi 13. Jakarta Selatan: Penerbit Salemba Empat.
- Soemarso, 2017. Akuntansi Suatu Pengantar. Edisi 5, Buku 2. Jakarta Selatan: Penerbit Salemba Empat.
- Susanto, Azhar, 2017. Sistem Informasi Akuntansi, Edisi Perdana, Cetakan Pertama. Bandung: Lingga Jaya.
- Weygandt, Jerry J., Kimmel, Paul D., dan Kieso, Donald E., Juli 2018. Financial Accounting, Edisi 4. IFRS Edition. USA : Penerbit John Wiley & Sons.
- Winarsih, Heru dan Karsiati, 2019. PENGELOLAAN BANTUAN OPERASIONAL PENDIDIKAN (BOP) PADA KELOMPOK BERMAIN CERIA KOTA SEMARANG. Semarang : Serat Acitya – Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Semarang Vol. 8, No. 1, 2019. ISSN : 2302-2752.
- Rajagukguk, Windayani, 2018. ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA PT TASPEN (PERSERO) MEDAN. Jakarta : Universitas Mercu Buana Jakarta Magister Akuntansi.